



INDEKS TENDENSI KONSUMEN TRIWULAN II-2017

A. Penjelasan Umum

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi konsumen terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik setiap triwulan melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang.

Responden STK merupakan sub-sampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) khusus di daerah perkotaan. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu.

B. Kondisi Ekonomi Konsumen Triwulan II-2017

- ☑ ITK di Provinsi Riau pada Triwulan II-2017 sebesar 109,36 menunjukkan tingkat ekonomi konsumen optimis pada triwulan ini. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (101,99), optimisme ekonomi konsumen pada triwulan ini mengalami peningkatan. Persepsi ini tidak sebaik kondisi ekonomi nasional yaitu sebesar 115,92 pada triwulan ini.
- ☑ Optimisme konsumen atas kondisi ekonomi triwulan ini didukung oleh semua variabel pembentuk ITK, yaitu pendapatan rumah tangga kini 106,50, pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi 109,31 dan tingkat konsumsi makanan dan bukan makanan 116,23.

C. Perkiraan Ekonomi Konsumen Triwulan III-2017

- ☑ Nilai ITK provinsi Riau pada Triwulan III-2017 diperkirakan sebesar 101,74 artinya kondisi ekonomi konsumen pada triwulan yang akan datang diperkirakan tetap optimis, namun akan terjadi penurunan tingkat optimisme dibandingkan triwulan sekarang.
- ☑ Perkiraan optimisme kondisi ekonomi konsumen tersebut didukung oleh kedua indeks pendukungnya, yaitu indeks pendapatan rumah tangga mendatang 101,66 dan indeks rencana pembelian barang tahan lama, rekreasi dan pesta/hajatan 101,87.

1. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan II-2017

Indeks Tendensi Konsumen di provinsi Riau pada Triwulan II-2017 sebesar 109,36 menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen tetap optimis, lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya (101,99). Optimisme konsumen tercermin di setiap komponen pembentuk ITK triwulan ini terutama

indeks volume konsumsi barang dan jasa sebesar 116,23 yang tingkat optimismenya meningkat dibanding triwulan sebelumnya (107,15). Selain itu, optimisme ITK triwulan ini juga didukung oleh indeks pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga sebesar 109,31 dan indeks pendapatan rumah tangga kini sebesar 106,50.

Komponen tingkat konsumsi rumah tangga cenderung optimis, baik pada komoditas kelompok makanan (115,55) maupun non makanan (116,43). Peningkatan konsumsi makanan terjadi pada komoditas bahan makanan sebesar 118,15 dan komoditas makanan jadi di restoran/rumah makan (112,94). Tingkat konsumsi non makanan juga cenderung optimis pada triwulan ini. Optimisme indeks ini didukung hampir semua komoditas pembentuknya seperti konsumsi untuk transportasi (133,12), pakaian (127,23), pembelian pulsa (125,32), pendidikan (116,96), konsumsi untuk perawatan kesehatan/kecantikan (112,58) dan hiburan/rekreasi (107,04), sementara akomodasi pesimis dengan indeks sebesar 92,74.

Tabel 1
Indeks Tendensi Konsumen Triwulan II Tahun 2017
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	ITK Triw II-2017
(1)	(2)
Pendapatan rumah tangga kini	106,50
Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi	109,31
Tingkat konsumsi bahan makanan, makanan jadi di restoran/rumah makan, dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, komunikasi, kesehatan, dan rekreasi)	116,23
Indeks Tendensi Konsumen	109,36

2. Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan III-2017

Persepsi konsumen optimis dalam memperkirakan perekonomian pada Triwulan III-2017 mendatang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai ITK pada Triwulan III-2017 yang diperkirakan sebesar 101,74. Optimisme ini tercermin dari variabel pembentuk ITK pada triwulan mendatang, seperti indeks pendapatan mendatang sebesar 101,66 yang berarti bahwa konsumen meyakini akan ada perbaikan pendapatan pada triwulan mendatang, dan indeks rencana pembelian barang tahan lama, rekreasi dan pesta/hajatan dengan indeks sebesar 101,87.

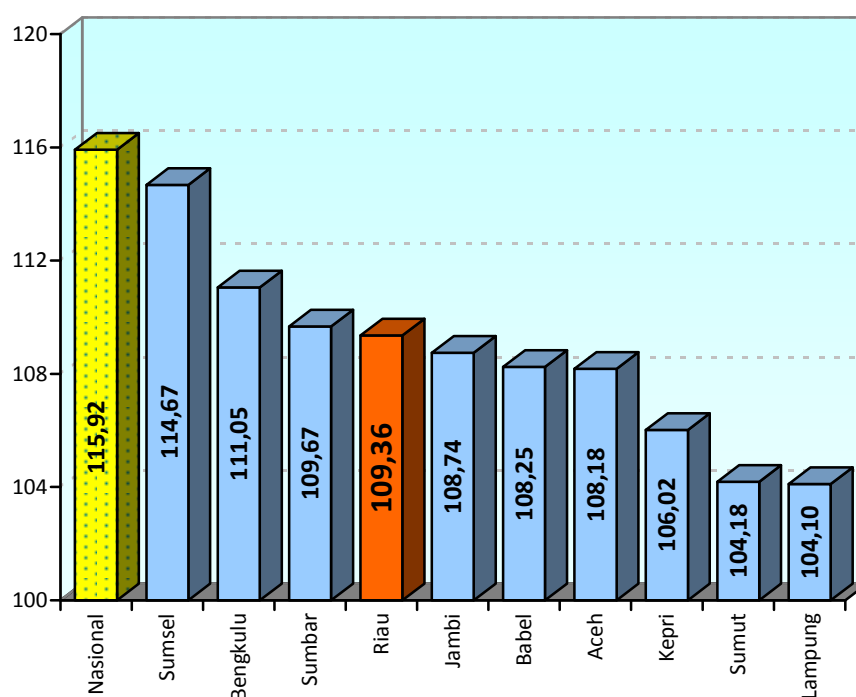
Tabel 2
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan III-2017
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	Perkiraan ITK Triw III - 2017
(1)	(2)
Perkiraan pendapatan rumah tangga mendatang	101,66
Rencana pembelian barang tahan lama (elektronik, perhiasan, perangkat komunikasi, meubelair, peralatan rumah tangga, kendaraan bermotor, tanah, rumah), rekreasi dan pesta/hajatan	101,87
Indeks Tendensi Konsumen	101,74

3. Perbandingan Regional

Kondisi ekonomi di pulau Sumatera pada Triwulan II-2017 relatif baik dalam pandangan konsumen, hal ini ditunjukkan oleh nilai ITK yang optimis di semua provinsi.

Grafik 1
ITK Triwulan II-2017
Provinsi se-Sumatera dan Nasional



Persepsi konsumen terhadap perekonomian Riau Triwulan II 2017 masih tetap optimis, walaupun tidak sebaik kondisi ekonomi nasional (115,92). Jika dilihat secara spasial pulau Sumatera, provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi paling optimis dibanding provinsi lainnya, dengan nilai

indeks sebesar 114,67 tetapi tetap lebih rendah dibanding ITK Nasional. Sementara provinsi Riau memiliki optimisme tertinggi keempat di pulau Sumatera dengan nilai ITK sebesar 109,36 setelah provinsi Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Sumatera Barat.

Tabel 3
ITK¹⁾ Triwulan III-2016 s/d Triwulan III-2017
Provinsi se-Sumatera dan Nasional

No.	Provinsi	ITK Triw III-2016	ITK Triw IV-2016	ITK Triw I-2017	ITK Triw II-2017	Perkiraan ITK Triw III-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	106,73 (6)	103,65 (3)	101,68 (5)	108,18 (7)	101,03 (8)
2.	Sumatera Utara	106,36 (7)	102,83 (4)	101,24 (7)	104,18 (9)	101,59 (6)
3.	Sumatera Barat	109,53 (4)	103,73 (2)	99,93 (8)	109,67 (3)	102,63 (3)
4.	R i a u	106,03 (8)	102,61 (5)	101,99 (3)	109,36 (4)	101,74 (5)
5.	J a m b i	114,22 (1)	100,83 (8)	105,37 (1)	108,74 (5)	101,33 (7)
6.	Sumatera Selatan	110,85 (3)	100,40 (9)	101,62 (6)	114,67 (1)	100,51 (10)
7.	Bengkulu	109,22 (5)	100,30 (10)	103,93 (2)	111,05 (2)	107,59 (1)
8.	Lampung	102,12 (10)	102,29 (6)	101,81 (4)	104,10 (10)	101,00 (9)
9.	Kep. Bangka Belitung	112,38 (2)	104,59 (1)	98,34 (9)	108,25 (6)	101,98 (4)
10.	Kep. R i a u	104,32 (9)	100,86 (7)	96,88 (10)	106,02 (8)	103,65 (2)
Indonesia		107,93	102,46	102,27	115,92	103,29

Keterangan:

¹⁾ ITK berkisar antara 0 sampai dengan 200, dengan indikasi sebagai berikut:

- a. Nilai ITK < 100, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan menurun dibanding triwulan sebelumnya.
- b. Nilai ITK = 100, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan tidak mengalami perubahan (stagnan) dibanding triwulan sebelumnya.
- c. Nilai ITK > 100, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan meningkat dibanding triwulan sebelumnya.

*) Angka dalam kurung merupakan peringkat

Perkiraan konsumen terhadap melambatnya kondisi ekonomi pada Triwulan III-2017 dibandingkan Triwulan II-2017 terjadi di semua provinsi di Sumatera. Provinsi Bengkulu dan Kepulauan Riau diperkirakan akan menjadi provinsi yang paling optimis di Sumatera dengan tingkat optimisme sebesar 107,59 dan 103,65 lebih tinggi dibandingkan nasional (103,29). Demikian pula persepsi ekonomi konsumen di Provinsi Riau pada triwulan mendatang diperkirakan indeksinya sebesar 101,74 tertinggi kelima di Sumatera dan diperkirakan lebih rendah dari persepsi ekonomi nasional. Sedangkan tingkat persepsi ekonomi provinsi Sumatera Selatan diperkirakan sebesar 100,51, paling kecil dibanding provinsi lain di Sumatera pada triwulan yang akan datang.